

ABSTRAK

Beban kerja yang tinggi dapat menyebabkan perawat mengalami kelelahan baik secara fisik maupun mental, apabila tidak segera diatasi maka akan menimbulkan *burnout* dalam bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan Hubungan Beban Kerja dengan *Burnout Syndrome* Pada Perawat di Ruang IGD Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini seluruh perawat di ruang IGD RSI Jemursari Surabaya sebesar 30 orang. Besar sampel diambil dengan tehnik Total Sampling Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi *time and motion study* dan kuesioner *Burnout Inventory-Human Service Survey (MBI-HSS)*. Data dianalisa dengan uji korelasi range spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada shift pagi sebagian besar (70,0%) perawat mengalami beban kerja tinggi, pada shift sore hampir seluruhnya (76,7%) perawat juga mengalami beban kerja tinggi, pada shift malam sebagian besar (63,3%) perawat mengalami beban kerja sedang dan sebagian besar (63,3%) masuk dalam *burnout syndrome* dengan kriteria sangat lelah. Hasil uji analisis *Rank Spearman* menggunakan SPSS dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $\rho = 0,006$ sehingga didapatkan $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan beban kerja dengan *burnout syndrome* pada perawat di IGD rumah sakit Islam Jemursari Surabaya.

Semakin berat beban kerja, semakin berat tingkat *burnout* kerja. Maka untuk mengurangi kelelahan akibat kerja, perlu melakukan modifikasi pengaturan shift kerja, rotasi perawat, olahraga teratur, wisata alam, dan yang lainnya.

Kata kunci : beban kerja, *burnout syndrome*, *time and motion study*